

**WORKSHOP PEMETAAN NILAI-NILAI KARAKTER KEBANGSAAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA: KERJASAMA ASOSIASI DOSEN PENDIDIKAN SEJARAH DENGAN P3SI (ASOSIASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH SE-INDONESIA )**

Oleh: Dr,Sardiman

**ABSTRAK**

**ABSTRAK**

Kurikulum 2013 (Kurtilas) telah diterapkan di berbagai sekolah di Indonesia. Penerapan kurikulum baru ini membawa konsekuensi berbagai macam perubahan. Perubahan-perubahan itu di antaranya adalah mengenai penajaman Pendidikan Karakter Bangsa. Pendidikan Karakter Bangsa. yang dituntut Kurikulum 2013 memang banyak berbeda dengan Kurikulum 2006. Pada kurikulum 2013 Pendidikan Karakter Bangsa lebih dipertajam, hal ini Nampak dengan dimunculkannya Kompetensi Inti 1 dan 2 dalam kurikulum.

Menjadi tugas guru di lapangan megimplementasikan Pendidikan Karakter Bangsa tersebut dalam pembelajaran. Jangankan mengajarkan dengan benar, memetakan nilai-nilai karakter dan memilih prioritas karakter dalam pembelajaran pun nampaknya banyak guru yang mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut juga dialami oleh guru mata pelajaran sejarah. apalagi guru mata pelajaran sejarah SMA dalam kurikulum 2013 mendapat tugas dan tanggung tambahan yang tidak ringan, mengingat adanya mata pelajaran sejarah Indonesia (sejarah wajib) dan mata pelajaran sejarah peminatan. Mata pelajaran sejarah wajib lebih menekankan penanamam dan pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bekerjasama dengan Asosiasi Perkumpulan Program Studi Pendidikan Sejarah Se-Indonesia (P3SI) dan Adanya dukungan dari Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) sangat membantu kelancaran kegiatan ini. Guru-guru sejarah akan sangat bersemangat mengikuti kegiatan ini dengan adanya perhatian dan dukungan dari Dinas dan organisasinya, apalagi guru-guru juga sangat berkeinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai pendidikan karakter bangsa sesuai dengan tuntutan Kurikulum terbaru.

*Kata kunci:* workshop , Pendidikan karakter, Asosiasi perkumpulan program studi pendidikan sejarah se-indonesia,Asosiasi guru sejarah indonesia